

**THE EXISTENCE OF NURUL WATHAN PASAR KEMBANG  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN ISLAMIC EDUCATION AT  
KERITANG SUB-DISTRICT INDRAGIRI HILIR  
DISTRICT 1960-2017**

Hasnidar\*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum\*\*, Bunari, S.Pd, M.Si\*\*\*  
Email: hasnidar034@gmail.com (082169515022), ridwanmelay@gmail.com (081270334304),  
bunari1975@gmail.com (081268877704)

*History Education Program  
Departement of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *Nurul Wathan Pasar Kembang Islamic Boarding School is the oldest boarding school in Keritang Subdistrict, Indragiri Hilir Regency which was built by K.H. Abdurrahman Yaqoeb in 1960 in Pasar Kembang village. The Nurul Wathan Pasar Kembang boarding school was originally built since many of the people in Pasar Kembang village went astray from Islamic teachings. To find out the existence of Nurul Wathan Pasar Kembang Islamic Boarding School in Islamic education. The method used is a qualitative method, which is by collecting resources not obtained from statistical procedures or other forms of calculation. This type of research is a field research to explore and examine data relating to the title. The respondents from the research were the foundation leaders, teachers and alumni of the Pasar Kembang Islamic Boarding School Nurul Wathan. The technique used in data by interview and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that the Nurul Wathan Islamic Boarding School Pasar Kembang is able to maintain the existence in the circle of the keritang community in Islamic education.*

**Keyword:** *Existence, Nurul Wathan, Keritang, Islamic Education*

**EKSISTENSI PONDOK PESANTREN NURUL WATHAN PASAR  
KEMBANG DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI KECAMATAN  
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
TAHUN 1960-2017**

Hasnidar\*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum\*\*, Bunari, S.Pd, M.Si\*\*\*  
Email: hasnidar034@gmail.com (082169515022), ridwanmelay@gmail.com (081270334304),  
bunari1975@gmail.com (081268877704)

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang merupakan pondok pesantren tertua yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang didirikan oleh K.H Abdurrahman Yaqoeb pada tahun 1960 di Desa Pasar Kembang. Tujuan awal pembangunan Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dikarenakan banyaknya masyarakat di Desa Pasar Kembang yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Untuk mengetahui eksistensi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dalam pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yakni dengan mengumpulkan sumber-sumber tidak diperoleh dari prosedur statistis ataupun bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan judul. Adapun responden dari penelitian yaitu pihak pimpinan yayasan, guru sekaligus alumni Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan cara wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang mampu mempertahankan eksistensinya di kalangan masyarakat keritang dalam pendidikan Islam.

**Kata kunci :** Eksistensi, Nurul Wathan, Keritang, pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan sebagai proses yang mampu membangun potensi manusia menuju kemajuan segala aspek. Menurut Islam, pendidikan adalah pemberian corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu, ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita, dan berlangsung seumur hidup semenjak dari buaian hingga ajal datang. Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam di Indonesia. Pada tahap awal pendidikan Islam dimulai dari kontak-kontak pribadi maupun kolektif antara muballigh (pendidik) dengan peserta didiknya. Pendidikan Islam di Indonesia telah tersebar diseluruh pulau di Indonesia baik itu di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Pendidikan Islam sangatlah penting dalam kehidupan umat, karena manusia perlu adanya perubahan dalam diri dan pengetahuan serta bimbingan akhlak yang tidak keluar dari syariat Islam. Agar manusia menjadi bertaqwa, berakhlak, dan berguna bagi setiap orang sehingga manusia tersebut mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.<sup>1</sup> Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang dikembangkan secara *indigenous* oleh masyarakat Indonesia. Karena sebenarnya pesantren merupakan produk budaya masyarakat Indonesia yang sadar sepenuhnya akan pentingnya arti sebuah pendidikan.<sup>2</sup>

Pondok pesantren merupakan suatu wadah pendidikan Islam tradisional tidak dapat diragukan lagi berperan sebagai pusat transmisi ilmu-ilmu keislaman, terutama yang bersifat kajian-kajian klasik. Maka pengajaran kitab-kitab kuning telah menjadi karakteristik yang merupakan ciri khas dari proses belajar mengajar di pesantren. Kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren berbeda dengan kegiatan pada lembaga-lembaga lainnya.<sup>3</sup> Sistem pendidikan di pondok pesantren sangat ditekankan dalam menguasai seluruh materi pendidikan agama Islam, dengan melihat kegiatan belajar-mengajar yang diterapkan di pesantren tidak heran jika orangtua dan masyarakat mempercayai pondok pesantren dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya supaya menguasai pendidikan agama Islam dan bisa mencerminkan tingkah laku berdasarkan agama Islam dan diterima masyarakat secara luas. Keberadaan pondok pesantren di era modern merupakan fenomena tersendiri dalam dunia pendidikan sehingga menimbulkan suatu bahasan mengenai cara pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi layak untuk diteliti. Hal ini dikarenakan pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang telah lama muncul jauh sebelum Indonesia terbentuk dan hingga saat ini keberadaannya layak diperhitungkan di era modern.

Provinsi Riau, pendidikan Islam mula-mula dibuka ialah pesantren modern lengkap dengan asramanya walaupun masih dalam jumlah sedikit. Pendidikan Islam di Provinsi Riau dimulai pula dengan dibangunnya madrasah-madrasah yang mengajarkan pengajian Alqur'an dan agama Islam dan di beberapa masjid diadakan kuliah subuh oleh para mubaligh. Hal ini terjadi di kota maupun dikampung. Kabupaten Indragiri Hilir, pendidikan Islam dapat dilihat dari peranan syekh-syekh yang telah membawa agama Islam ke Indragiri Hilir seperti Syekh Abdurrahman Siddiq seorang mufti Indragiri yang menyebarkan ajaran agama Islam di Indragiri. Sedangkan di Kecamatan Keritang ajaran

---

<sup>1</sup> Haitami Muhammad, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm 19

<sup>2</sup> Abdul Qodir Djaelani, *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1994), hlm. 10

<sup>3</sup> Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hlm. 13

agama Islam di sampaikan melalui dakwah kepada masyarakat dengan jalur pendidikan oleh K.H Abdurrahman Yaqoeb, salah satunya didirikannya pondok pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang. Pondok pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang adalah salah satu pondok pesantren yang didirikan oleh K.H Abdurrahman Yaqoeb pada tahun 1960 di Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir yang masih berperan dalam pendidikan Islam hingga saat ini. Pondok pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang telah mengalami transformasi perubahan dan bertanggung jawab terhadap generasi muda lulusan pesantren, sehingga santri yang lulusan di pondok pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang tidak ketinggalan zaman dan mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah-sekolah modern serta dapat beradaptasi dan diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pondok pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang yang ditinjau dari segi eksistensi pondok pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dalam pendidikan Islam di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada awal berdirinya tahun 1960 hingga 2017. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Mengetahui sistem pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang.
3. Mengetahui Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dalam pendidikan Islam di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tahun 1960-2017.
4. Mengetahui hambatan yang di hadapi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah cara deskriptif yaitu penelitian dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori memperoleh kesimpulan yang dimaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah. Metode ini merupakan yang merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan pengumpulan data dan pengolahannya. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dimana pengumpulan data berupa hasil wawancara dengan guru yang mengajar di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar kembang dan beberapa arsip-arsip yang berkaitan, kemudian diuraikan kembali oleh penulis. Sedangkan kuantitatif menganalisa data-data berbentuk angka kemudian diberikan pejelasan dari data angka tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan : Teknik Observasi, Teknik Wawancara dan Teknik Dokumentasi.

---

<sup>4</sup> M. Amir. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Grafindo Persada. Jakarta. Hlm. 94

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang

Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang terletak di Jalan Pendidikan, Desa Pasar Kembang merupakan pondok pesantren tertua yang ada di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang didirikan pada tahun 1960 oleh K.H Abdurrahman Yaqoeb yang merupakan tokoh ulama dan tokoh pendidikan Islam di Indragiri Hilir. K.H Abdurrahman Yaqoeb lahir di Desa Bangkar Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 12 Oktober 1921 anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Yaqoeb dan Hafsa. Nama “Abdurrahman” bukanlah nama yang diberikan sewaktu lahir, karena nama yang diberikan oleh orang tuanya adalah Mansur. Setelah pulang dari Mekkah namanya diganti menjadi Abdurrahman sehingga beliau lebih dikenal dengan nama Abdurrahman Yaqoeb.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren Pasar Kembang merupakan pondok pesantren yang didirikan terakhir kali oleh K.H Abdurrahman Yaqoeb pada 1960 dan masih berdiri hingga saat ini. Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang merupakan lanjutan dari Pondok Pesantren yang ada di Kuala Reteh. Pada awalnya Pondok Pesantren Pasar Kembang didirikan untuk mengembangkan ajaran Islam di Pasar Kembang. Dalam hal ini K.H Abdurrahman Yaqoeb melihat kondisi masyarakat Pasar Kembang yang sudah menyimpang dari ajaran Islam yang sesungguhnya, dimana masyarakat Desa Pasar Kembang memiliki kepercayaan pada hal-hal mistik yang masih sangat kental yang menyebabkan menyimpangnya moral mereka. Kepercayaan pada hal mistik tersebut seperti percaya akan adanya penunggu pohon besar (jika ada yang buang air kecil di pohon tersebut maka orang tersebut akan menderita penyakit seperti kesurupan dan akan sembuh hanya dengan menuruti permintaan si penunggu pohon yang harus dipenuhi). Hal ini kerap dilakukan masyarakat Pasar Kembang dengan menggunakan jasa seorang dukun sebagai perantara. Adapun faktor pendorong dari didirikannya Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang secara rinci sebagai berikut:

1. Untuk wadah mengembangkan ajaran agama Islam
2. Untuk memperbaiki kondisi masyarakat yang telah menyimpang dari ajaran agama Islam.
3. Untuk wadah Pendidikan Islam kepada keluarga khususnya dan kepada masyarakat umumnya.

Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang tahun 1960 belum berstatus pondok, namun lebih dikenal dengan istilah madrasah. Namun pada tahun 1977 di bawah pimpinan H.Kurdi HAR madrasah Nurul Wathan Pasar Kembang resmi berstatus sebagai Pondok Pesantren hingga saat ini. Adanya tingkatan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dimulai sejak tahun 1967, dimana telah dibangun kelas untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan H. Kurdi, HAR (Anak K.H Abdulrahman Yaqoeb dan Pimpinan Yayasan Ponpes Nurul Wathan) pada tanggal 08 Mei 2018.

Madrasah Tsanawiyah (MTs), sedangkan untuk tingkat pendidikan Madrasah Aliyah (MA) baru ada pada tahun 1991.

### **Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang**

Sistem pendidikan yang diterapkan pada masa kepemimpinan K.H Abdurrahman Yaqoeb diadopsi dari sistem pendidikan saat beliau menuntut ilmu di Mekkah, namun pada tahun 1960 belum didirikan madrasah sehingga proses belajar mengajar dengan muridnya dilakukan di rumah dan di surau. Pada tahun 1967 mulai didirikan madrasah sebagai tempat proses belajar. Adapun sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang diantaranya adalah *Halaqah, Sorongan dan Bodongan*.<sup>6</sup>

### **Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang**

Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dalam perkembangannya dapat dilihat dari segi pembangunan sarana prasarana dan jumlah santri. Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang tidak lepas dari peran pemimpin Pondok Pesantren. Sepeninggalan K.H Abdurrahman Yaqoeb Pondok Pesantren Nurul Wathan di pimpin oleh anak-anaknya. Adapun nama-nama yang pernah memimpin yayasan pondok pesantren nurul wathan pasar kembang adalah K.H Abdurrahman Yaqoeb (1960-1970), Drs. Syamsuddin Syaknani, SH (1970-1973), Abdurrahman Sikin (1973-1975), H. Raja Ahmad (1975-1977), H. Kurdi Har, Amd (1977-2008 dan 2009-Sekarang), dan H. Tajuddin Nur, Lc (2008-2009).<sup>7</sup> Dapat diketahui eksistensi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dimulai pada masa kepemimpinan H. Kurdi HAR, dimana sangat banyak perubahan-perubahan yang telah diciptakan demi keberlangsungan pondok. Beberapa hal yang dilakukan H. Kurdi HAR selama memimpin Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang, diantaranya : Mengganti stautus Madrasah menjadi Pondok Pesantren Tahun 1977, Membentuk Yayasan Nurul Wathan Pasar Kembang tanggal 2 Maret 1982, Mendirikan Panti Asuhan Nurul Wathan pada tanggal 27 Desember 1982, Mendirikan Madrasah Aliyah Nurul Wathan Pasar Kembang tanggal 12 Juli 1991, Mendirikan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada tanggal 23 Juni 1996, Membangun Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang.

Perkembangan jumlah santri/santriwati yang ada di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada tahun 1967 sampai tahun 2016, sedangkan tahun 2017 jumlah santri/santriwati tingkat MI berjumlah 80 orang, Mts 320 orang dan MA sebanyak 300 orang, maka dari tahun ketahun Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang terus mengalami peningkatan dalam jumlah santri/santriwati. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa eksistensis Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dalam pendidikan Islam di Kecamatan Keritang dilihat dari jumlah santri/santriwatinya mengalami perkembangan pada mulanya saat status Madrasah berganti menjadi pondok pesantren yang telah diresmikan Depertemen Agama pada tahun 1977, kemudian

<sup>6</sup> Wawancara Dengan H. Hamdan Har (anak dari K.H Abdurrahman Yaqoeb dan Guru di Pondpes Nurul Wathan), Pada Tanggal 09 Mei 2018

<sup>7</sup> Wawancara dengan H. Razali Alumni Pondok Pesantren. Pada tanggal 08 Mei 2018.

jumlah santri/santriwati terus meningkat hingga tahun 1990 dan semakin meningkat ketika adanya tingkat pendidikan Madrasah Aliyah yang setiap tahunnya jumlah santri/santriwatinya selalu mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dapat dikatakan bahwa masyarakat Kecamatan Keritang mempercayakan Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang sebagai wadah yang baik untuk pendidikan anak-anak mereka. Adapun jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada tahun 1967-2016 adalah 23.951 Santri/santriwati.

Tabel 1. Jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada tahun 1967-1976

NO	Jenjang Pendidikan	Tahun										Jumlah
		1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
1	MI	250	200	190	160	123	153	136	188	157	157	1.696
2	MTs	30	60	90	100	125	122	128	130	139	139	1.059
Jumlah											2.755	

Tabel 2. Jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada tahun 1977-1986

NO	Jenjang Pendidikan	Tahun										Jumlah
		1977	1978	1979	1980	1981	1982	1983	1984	1985	1986	
1	MI	144	138	139	130	130	135	135	140	148	159	1.388
2	MTs	143	143	138	144	145	147	150	156	163	166	1.505
Jumlah											2.893	

Tabel 3. Jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada tahun 1987-1996

NO	Jenjang Pendidikan	Tahun										Jumlah
		1987	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	
1	MI	137	136	135	135	133	132	134	122	122	121	1.307
2	MTs	168	170	174	176	156	383	398	432	435	444	2.936
3	MA					20	53	64	68	75	86	366
Jumlah											4.609	

Tabel 4. Jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada Tahun 1997-2006

NO	Jenjang Pendidikan	Tahun										Jumlah
		1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
1	MI	122	121	132	101	103	110	133	132	143	122	1.219
2	MTs	435	444	465	456	481	478	356	383	398	432	4.328
3	MA	75	86	88	92	91	95	101	123	164	273	1.188
Jumlah												6.735

Tabel 5. Jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada Tahun 2007-2016

NO	Jenjang Pendidikan	Tahun										Jumlah
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	MI	130	120	100	100	105	95	95	90	90	90	1.050
2	MTs	354	341	300	319	279	289	234	237	268	314	2.926
3	MA	280	351	268	278	300	331	335	303	298	281	3.025
Jumlah												6.966

Pada tahun 1967-1976 : 2.755 Santri/Santriwati, tahun 1977-1986 : 2.893 Santri/Santriwati, tahun 1987-1996 : 4.607 Santri/Santriwati, tahun 1997-2006 : 6.730 Santri/Santriwati, tahun 2007-2016 : 6.966 Santri/Santriwati, sedangkan tahun 2017 jumlah santri/santriwati tingkat MI berjumlah 80 orang, Mts 320 orang dan MA sebanyak 300 santri/santriwati. Jenjang pendidikan terdiri dari MI, MTs (1967-1990) dan MI, MTs, MA (1991-Sekarang). Meningkatnya jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang tentunya tak bisa dipisahkan dari peranan guru yang mengajar di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang sejak tahun 1967 hingga tahun 2017.<sup>8</sup> Berikut tabel jumlah guru di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang tahun 1967 – 2017

Tabel 6. Jumlah guru di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang tahun 1967 – 2017

NO	TAHUN	JUMLAH GURU	JENJANG PENDIDIKAN
1	1967 – 1976	10	MI, MTs
2	1977 – 1986	16	MI, MTs
3	1987 – 1996	21	MI, MTs, MA
4	1997 – 2006	33	MI, MTs, MA
5	2007 – 2016	45	MI, MTs, MA

<sup>8</sup> Wawancara dengan Razali Alumni Pondok Pesantren. Pada tanggal 08 Mei 2018.

Pada awal berdirinya madrasah Nurul Wathan di desa Pasar Kembang (belum berstatus pondok pesantren) pada tahun 1967 jumlah guru yang mengajar masih 10 orang. Pada masa ini jumlah kelas hanya terdiri dari Madrasah Ibtidaiyyah sebanyak 6 (enam) kelas, sebelum didirikannya madrasah Nurul Wathan, pendidikan agama Islam telah di ajarkan oleh K.H Abdurrahman Yaqoeb di mushollah dan di rumah milik K.H Abdurrahman Yaqoeb. Sedangkan Madrasah Tsanawiyah sebanyak 1 (satu) kelas karena pada masa itu masih sedikit masyarakat yang peduli akan pendidikan lanjutan. Pada 10 (sepuluh) tahun pertama berdirinya pondok pesantren nurul wathan, guru yang mengajar diantaranya K.H Abdurrahman Yaqoeb, Muhammad Yunus, H. Idram, H. Kurdi HAR, Hamdan HAR, Sumijati, Arbain, Abdullah, Raja Ahmad, dan Syaknani. Kemudian seiring berkembangnya pendidikan di desa Pasar Kembang, jumlah siswa/i dan pengajar di pondok pesantren nurul wathan bertambah, pada 10 (sepuluh) tahun kedua yaitu pada tahun 1977-1986, jumlah pengajar di pondok pesantren nurul wathan telah berjumlah 16 orang, pada masa ini guru-guru yang mengajar masih tamatan dari SPG (Sekolah Pendidikan Guru), Diploma dan sebagian ada yang kuliah sambil mengajar.<sup>9</sup>

Dalam proses pembangunan pada masa awal beroperasinya pondok pesantren terdapat 8 ruangan kelas dan ditambah 4 kelas kemudian penambahan ruang kelas yang paling banyak terjadi pada tahun 1989-1998 dimana ada penambahan 14 ruangan belajar jadi total ruangan belajar sebanyak 28 ruangan. Untuk ruangan Kepsek dan majelis guru telah ada sejak awal pembangunan pondok pesantren tetapi hanya ada satu ruangan dan dilakukan renovasi bila dianggap perlu. Untuk ruangan OSIS, ruangan UKS, labor IPA, Labor Komputer dan tempat parkir baru ada pada tahun 2000-an dan hanya satu ruangan untuk masing-masingnya dan digunakan hingga saat ini. Untuk asrama putri pada tahun 1967 telah ada dibangun 1 asrama, penambahan bangunan asrama pada tahun 1980-an 1 asrama putri dan penambahan 2 bangunan asrama putri pada tahun 1990-an sehingga total asrama putri ada 4 bangunan terdiri dari dua yang lama (bangunan kayu) dan dua yang baru (bangunan beton), sedangkan untuk asrama putra juga telah dibangun 1 asrama pada awal 1967 dan pada tahun 1980-an ada tambahannya 1 bangun asrama putra terakhir pada tahun 1990-an dibangun lagi 1 asrama putra sehingga jumlah asrama putra berjumlah 3 bangunan diantaranya dua yang lama (bangunan kayu) dan satu yang baru (bangunan beton). Bangunan terbaru yang ada dipondok pesantren adalah bangunan mesjid yang dibangun tahun 2010 dan telah digunakan juga oleh masyarakat setempat. Walaupun secara keseluruhan Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang telah mengalami perkembangan dan diakui keberadaannya dari tahun 1960 hingga tahun 2017, bukan berarti tidak mengalami kendala-kendala dalam perkembangannya. Adapun beberapa kendala-kendala yang dialami di Pondok Pesantren Nurul Watan Pasar Kembang diantaranya diantaranya kurangnya tenaga pendidik, kenakalan santri/santriwati, kurangnya fasilitas (sarana dan prasarana).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Sumijati, seorang guru senior di Ponpes Nurul Wathan Pasar Kembang. Pada tanggal 08 Mei 2018.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Arbain Kepala Madrasah Aliyah pada tanggal 09 Mei 2018

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang eksistensi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dalam Pendidikan Islam di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir (1960-2017) dengan sistematika dalam penulisan skripsi, maka pada bagian terakhir terdapat penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang didirikan pada tahun 1960 oleh K.H Abdurrahman Yaqoeb. Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang belum lah bestatus pondok pesantren, namun lebih dikenal dengan istilah madrasah. Namun pada tahun 1977 dibawah pimpinan H. Kurdi Har, madrasah Nurul Wathan Pasar Kembang resmi berstatus sebagai pondok pesantren hingga saat ini.
2. Adapun sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang diantaranya adalah *Halaqah, Sorongan dan Bodongan*. Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang pada akhirnya mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah setelah tahun 1977.
3. Eksistensi Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dalam perkembangannya dapat di lihat dari segi pembangunan sarana prasarana dan jumlah santri. Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang tidak lepas dari peran pemimpin pondok pesantren dan kepercayaan masyarakat, sehingga Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang dapat berperan sebagai salah satu wadah pendidikan Islam di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 1967 hingga tahun 2017.
4. Kendala yang menghambat eksistensi Pondok Pesantren Nutul Wathan Pasar Kembang diantaranya tenaga pendidik, kenakalan santri/santriwati, fasilitas yang masih banyak kekurangan diantaranya fasilitas dalam proses belajar mengajar maupun asrama tempat tinggal santri/santriwati.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi serta menyempurnakan tulisan ini, maka dalam hal ini penulis dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi perhatian kita semua.

1. Diharapkan adanya perhatian pemerintah dinas terkait mengenai usaha dan upaya yang telah dilakukan Pondok Pesantren Nurul Wathan Pasar Kembang yang telah berperan pada pendidikan Islam di Kecamatan Keritang dalam segi fasilitas proses belajar mengajar.

2. Diharapkan untuk pimpinan pondok pesantren nurul wathan pasar kembang lebih meningkatkan pembangunan dan kualitas serta kuantitas pondok pesantren menimbang meningkatnya daya saing antara lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Keritang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Qodir Djaelani. 1994. *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*. PT Bina Ilmu. Surabaya.

Ahmad Muthohar. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Pustaka Rizki Putra. Semarang.

M. Amir. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Grafindo Persada. Jakarta.

Muhammad Haitami. 2016. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Ar-ruz Media. Yogyakarta.